

Pendampingan Penyuluhan Serta Edukasi *e-Katalog* Internet Sehat Berbasis *Presentations* Di Dusun Soka, Seloharjo, Pundong, Bantul, Yogyakarta

Jeffrey Andhika Putra¹, Sofyan Lukmanfiandy², Yumarlin MZ³

^{1,2,3}Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Janabadra Yogyakarta, Indonesia

E-mail: ¹jeffry@janabadra.ac.id, ²sofyan@janabadra.ac.id, ³yumarlin@janabadra.ac.id

ABSTRAK

Internet sehat merupakan salah satu konsep dalam pemanfaatan serta penggunaan teknologi Internet untuk melindungi diri dari kemungkinan resiko atau bahaya dunia digital. Internet berkembang mempengaruhi semua bidang kehidupan baik di kota maupun di desa. Dusun Soka merupakan salah satu desa di Kabupaten Bantul yang mayoritas masyarakatnya adalah petani. Saat ini masyarakat Dusun Soka mulai mengenal serta menggunakan Internet dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan survey penggunaan internet oleh masyarakat Dusun Soka masih digunakan untuk mencari informasi, menonton hiburan, bermain game serta media sosial. Terdapat masalah dalam penggunaan Internet di masyarakat yaitu masyarakat rentan menerima informasi palsu atau hoax serta penggunaan media sosial yang belum optimal. Tujuan dari kegiatan penyuluhan pemanfaatan internet sehat ini adalah untuk memberikan pengetahuan serta wawasan tentang dunia digital manfaat serta bahayanya. Sehingga dengan adanya penyuluhan ini masyarakat Dusun Soka dapat bijak serta berhati-hati dalam penggunaan internet. Mitra dari kegiatan ini adalah perangkat serta masyarakat Dusun Soka. Metode penyuluhan dilakukan dengan presentasi serta demonstrasi internet sehat. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya wawasan serta pengetahuan masyarakat terkait penggunaan internet sehat.

Kata kunci: *internet, game, media sosial, hoax, dunia digital.*

ABSTRACT

A healthy internet is one of the concepts in utilizing and using Internet technology to protect oneself from possible risks or dangers in the digital world. The growing internet affects all areas of life both in cities and in villages. Dusun Soka is one of the villages in Bantul Regency where the majority of the people are farmers. Currently, the people of Dusun Soka are starting to recognize and use the Internet in their daily lives. Based on a survey on Internet usage by the people of Dusun Soka, it is still used to find information, watch entertainment, play games and social media. There are problems in using the Internet in society, namely that people are prone to receiving false information or hoaxes and the use of social media is not optimal. The purpose of this extension activity on the use of the Healthy Internet is to provide knowledge and insight into the benefits and dangers of the digital world. So that with this counseling, the people of Dusun Soka can be wise and careful in using the Internet. The partners of this activity are the apparatus and the people of Dusun Soka. The counseling method is carried out with presentations and demonstrations on Healthy Internet. The result of this activity is increasing public insight and knowledge regarding the use of the Healthy Internet.

Keywords: *internet, games, social media, hoaxes, digital world.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini begitu pesat, dimana kebutuhan sehari-hari dapat dilakukan dengan perangkat pintar serta jaringan internet. Semua hal dapat dilakukan, seperti mencari informasi, sosial media, pembelajaran daring sampai dengan kebutuhan transaksi *elektronik banking* seperti berbelanja, berdagang serta transaksi lainnya [1][2][3].

Hadirnya *smartphone* serta kemudahan akses sebagai penunjang kemudahan terus ditawarkan. Dengan *smartphone* serta jaringan internet, dunia pun seolah berada dalam kendali serta genggam [4][5][6]. Hal ini memberikan dampak besar dalam setiap kejadian perjalanan kehidupan manusia, baik itu secara positif maupun negatif.

Banyak hal positif yang didapat, akan tetapi banyak hal negatif yang harus dipahami ketika berselancar dalam dunia internet, seperti pencurian data, peretasan akun, penipuan, pembobolan rekening, bahaya pornografi terutama bagi anak-anak serta banyak lagi kasus kejahatan yang telah terjadi [7][8][9]. Atas dasar pemikiran di atas, maka sangat penting untuk melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan teknologi secara benar serta rambu yang harus difahami serta diikuti.

Untuk terjun ke dunia maya, harus dipahami akan penggunaan internet yang bijak. Baik untuk sesuatu yang diunduh (*download*) atau yang diunggah (*upload*), karena segala yang dilakukan dalam ruang digital berjalan dengan cepat [10][11][12]. Khususnya pada media sosial, harus cermat memilah fakta yang ada serta tidak mudah terpancing (terprovokasi) pada setiap berita

iming-iming yang ditawarkan sejumlah pihak, juga dengan kabar bohong (*hoax*).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah salah satu cara mensosialisasikan serta sekaligus mempraktekkan cara-cara penggunaan internet dengan baik serta benar. Dusun Soka, Seloharjo, Pundong, Bantul, Yogyakarta adalah desa yang dipilih untuk kegiatan pengabdian masyarakat dikarenakan penduduk desa memiliki literasi internet yang dirasa masih kurang. Kegiatan ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat serta bagi tim pengabdian untuk dapat menyebarkan informasi yang diberikan.

Sasaran penyuluhan serta edukasi ini adalah untuk mendidik masyarakat yang mengetahui Pemanfaatan Internet Sehat serta Aman (INSAN), pengetahuan tentang prinsip dasar dalam penggunaan internet, pengetahuan tentang etika berinternet (*cyber ethics*), keterampilan untuk menghindari kejahatan dunia maya sehingga terhindar dari *cyberbullying* serta *cybercrime*, pengetahuan bahasa yang baik serta positif, sehingga tidak menyinggung pihak pembaca, serta dapat menggunakan internet sesuai kebutuhan sehingga dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pendampingan Penyuluhan Serta Edukasi *e-Katalog* Internet Sehat Berbasis *Presentations* pada Dusun Soka, Seloharjo, Pundong, Bantul, Yogyakarta” menggunakan metode pra-penyuluhan, penyuluhan, serta post-penyuluhan [13][14][15]. Metode kegiatan dibagi menjadi tiga kegiatan untuk memudahkan

dalam proses penyuluhan serta pengabdian kepada masyarakat.

2.1 *Pra-Penyuluhan*

Pada tahapan pra-penyuluhan ditentukan kegiatan penentuan tempat pengabdian kepada masyarakat, yaitu Dusun Soka, bersama dengan tim. Setelah menentukan tempat dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan survey serta observasi langsung ke Dusun Soka melihat kondisi. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan wawancara

dengan masyarakat Dusun Soka serta Lurah Dusun Soka untuk mendapatkan data pemahaman penggunaan internet sehat. Dalam kegiatan wawancara dengan Bapak Marhadi Badrun selaku Lurah didiskusikan juga mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan, tempat, serta peserta. Setelah itu dilakukan kegiatan penyusunan materi penyuluhan oleh tim seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. *Pra-Penyuluhan Internet Sehat di Dusun Soka*

2.2 *Penyuluhan*

Pada tahapan kedua, yaitu tahapan penyuluhan dilakukan kegiatan penyuluhan dalam bentuk edukasi penggunaan internet sehat pada hari Jum'at tanggal 16 Desember 2022 Narasumber memberikan penyuluhan dalam bentuk ceramah serta simulasi. Metode ceramah digunakan untuk memberikan materi mengenai penyuluhan pemanfaatan internet sehat, sehingga warga memahami apa itu internet serta bagaimana menggunakan internet yang sehat. Metode simulasi merupakan metode yang dilakukan untuk memberikan kesempatan

kepada peserta penyuluhan untuk mempraktekkan materi penyuluhan yang diperoleh.

Pada kegiatan penyuluhan ini banyak warga yang tertarik mencoba melakukan simulasi penggunaan Internet sehat melalui *smartphone*. Setelah dilakukan kegiatan pemaparan materi melalui ceramah serta diskusi kemudian dilakukan kegiatan tanya jawab [16][17][18]. Kegiatan tanya jawab sangat penting bagi peserta untuk menggali informasi serta pengetahuan terkait materi penyuluhan yang telah dijelaskan seperti ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyuluhan Internet Sehat di Dusun Soka

2.3 Post-Penyuluhan

Pada tahapan yang ketiga, yaitu tahapan post-penyuluhan, pada tahapan ini dilakukan kegiatan monitoring serta evaluasi untuk mendapatkan *feedback* pelaksanaan kegiatan penyuluhan.

Kegiatan monitoring serta evaluasi berisi kegiatan pemberian kuesioner evaluasi pelaksanaan kegiatan serta kuesioner pemahaman internet sehat seperti ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Post-Penyuluhan Internet Sehat di Dusun Soka

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat di Dusun Soka dalam bentuk kegiatan penyuluhan Pemanfaatan Internet sehat

diantaranya adalah adanya peningkatan pemahaman masyarakat dalam penggunaan Internet yang sehat, aman serta baik.

Tingkat pemahaman penggunaan Internet sehat serta aman untuk warga

masyarakat Dusun Soka meningkat dari 35 responden menyatakan bahwa tiga puluh peserta menyatakan memahami penggunaan Internet yang sehat serta aman. Sedangkan masih ada lima orang peserta yang belum terlalu memahami pemanfaatan Internet yang sehat serta aman, dikarenakan faktor usia sudah lebih dari 60 tahun.

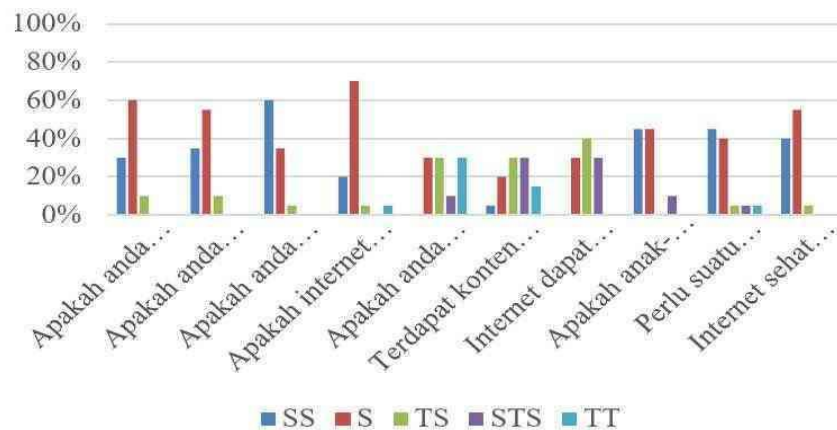
Kompetensi pemahaman Internet yang dimaksud meliputi pemahaman terkait informasi yang beredar dalam dunia digital, apakah informasi tersebut *valid* atau *hoax*. Kompetensi lainnya adalah penggunaan aplikasi untuk menyaring konten negatif dalam dunia digital. Kompetensi lainnya adalah terkait komunikasi penggunaan Internet dengan batas waktu yang ideal.

4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Hal yang berkenaan dengan materi serta berdiskusi tentang pemecahannya. Pada akhir acara, peserta diberikan kuis (angket) guna mengevaluasi hasil penyuluhan tersebut [19][20][21], Kuis ini digunakan untuk mendapatkan respon peserta serta evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan. Rekapitulasi jawaban mayoritas peserta pelatihan menyetujui kegiatan pelatihan yang dilaksanakan serta menambah pemahaman tentang internet sehat. Berikut rekapitulasi jawaban peserta pelatihan internet sehat dengan jumlah dua puluh (20) responden.

No	Uraian	Hasil Kuesioner				
		SS	S	TS	STS	TT
1	Apakah anda sering akses internet untuk membantu kegiatan sekolah anda sehari-hari?	30%	60%	10%	0%	0%
2	Apakah anda berlangganan paket data untuk akses internet ?	35%	55%	10%	0%	0%
3	Apakah anda memiliki akun media social seperti facebook, path, twitter, instagram dan sering menggunakannya	60%	35%	5%	0%	0%
4	Apakah internet aman digunakan untuk mencari tugas-tugas sekolah ?	20%	70%	5%	0%	5%
5	Apakah anda sering mendapatkan kiriman/iklan yang tidak pantas (pornografi, kekerasan, dsb) ketika anda melakukan akses internet ?	0%	30%	30%	10%	30%
6	Terdapat konten yang sangat berbahaya di internet seperti ajakan kegiatan perdagangan narkoba, perdagangan manusia yang berbahaya bagi anak-anak sekolah?	5%	20%	30%	30%	15%
7	Internet dapat dijadikan sebagai alat dan sarana penipuan serta pencurian ?	0%	30%	40%	30%	0%
8	Apakah anak-anak di bawah umur perlu dibatasi dalam mengakses internet ?	45%	45%	0%	10%	0%
9	Perlu suatu software khusus untuk melindungi agar tidak membuka situs-situs yang berbahaya (yang berisi konten pornografi, kekerasan, kebencian, dsb)	45%	40%	5%	5%	5%
10	Internet sehat perlu dilaksanakan untuk membatasi konten berbahaya. Pelatihan internet sehat dan aman harus dilaksanakan secara bersama-sama oleh semua pihak.	40%	55%	5%	0%	0%

Gambar 4. Rekapitulasi Kuesioner Pre-Test Penyuluhan Internet Sehat



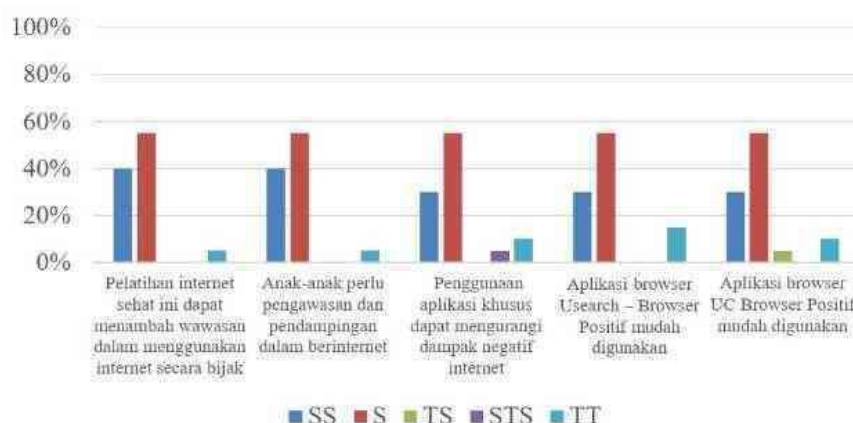
Gambar 5. Rekapitulasi Statistik *Pre-Test* Penyuluhan Internet Sehat

Berdasarkan hasil kuesioner setelah pelatihan dilaksanakan, menunjukkan bahwa sebanyak 20 peserta yang telah mengisi kuesioner pelatihan, rata-rata

mereka setuju terhadap internet sehat serta aman.

No	Uraian	Hasil Kuesioner				
		SS	S	TS	STS	TT
1	Pelatihan internet sehat ini dapat menambah wawasan dalam menggunakan internet secara bijak	40%	55%	0%	0%	5%
2	Anak-anak perlu pengawasan dan pendampingan dalam berinternet	40%	55%	0%	0%	5%
3	Penggunaan aplikasi khusus dapat mengurangi dampak negatif internet	30%	55%	0%	5%	10%
4	Aplikasi browser Usearch – Browser Positif mudah digunakan	30%	55%	0%	0%	15%
5	Aplikasi browser UC Browser Positif mudah digunakan	30%	55%	5%	0%	10%

Gambar 6. Rekapitulasi Kuesioner Post-Test Penyuluhan Internet Sehat



Gambar 7. Rekapitulasi Kuesioner *Post-Test* Penyuluhan Internet Sehat

Adapun manfaat dari kegiatan tersebut yaitu dapat menambah wawasan serta

memberikan pengetahuan agar lebih bijak dalam menggunakan internet, peserta didik

bisa menyikapi dengan bijak dalam menghadapi informasi *hoax* yang ada dalam internet, serta dapat memaksimalkan bakat yang dimiliki dengan memanfaatkan internet dengan hal hal yang positif.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pendampingan Penyuluhan Serta Edukasi *e-Katalog* Internet Sehat Berbasis *Presentations* pada Dusun Soka, Seloharjo, Pundong, Bantul, Yogyakarta” adalah terdapat peningkatan pemahaman penggunaan internet warga yang tadinya 60% warga Dusun Soka belum memahami penggunaan internet sehat setelah penyuluhan berkurang menjadi hanya 14%. Hasil kegiatan ini membuat tingkat pemahaman internet warga Dusun Soka meningkat menjadi 86%. Kompetensi yang ditingkatkan diantaranya adalah

pemahaman informasi yang beredar pada dunia digital, apakah informasi *valid* atau informasi *hoax*, penggunaan aplikasi untuk menyaring konten negatif dunia digital, serta komunikasi penggunaan internet dengan batas waktu ideal [22][23][24].

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian beserta mahasiswa mengucapkan banyak terima kasih kepada kepala Dusun Soka beserta jajaran aparatur desa yang sudah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Janabadra, LP3M Universitas Janabadra, Pimpinan Fakultas Universitas Janabadra yang sudah membantu terlaksananya kegiatan ini, serta seluruh warga masyarakat Dusun Soka yang sudah berpartisipasi seperti ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 8. Tim Mahasiswa Bagian Tim Pengabdian Masyarakat

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Winando, Yoga. (2020). E-Commerce, Pengertian, Manfaat, serta Keuntungannya. Internet: <https://www.gurupendidikan.co.id/ecommerce/>
- [2] Saragih, S. P., Svinarky, I., & Silalahi, M. (2021). Peningkatan Kemampuan Orang Tua Dalam Mengendalikan Anak-Anak Untuk Mengakses Konten Pornografi. Puan Indonesia, 3(1), 73-82. <https://doi.org/10.37296/jpi.v3i1.56>

- [3] Fitma. Literasi Informasi Santri Pondok Pesantren Salafiah Depati Agung Kabupaten Merangin. UIN Sulthan Thaha Saifuddin. 2021.
- [4] Gerakan, Literasi, & Nasional. *Literasi Digital*. Jakarta: Kemendikbud RI. (2017).
- [5] Hague, Cassie serta Sarah Payton. "Digital Literacy Across the Curriculum: A Futurelab Handbook. United Kingdom" dalam <https://www.nfer.ac.uk/publications/FUTL06/FUTL06.pdf>. (2010).
- [6] Ja'far, Ali." Literasi Digital Pesantren: Perubahan Dan Kontestasi" *Islamic Review: Jurnal Riset serta Kajian Keislaman* Vol. VIII No. 1 (2019).
- [7] Jimoyiannis, A., & Gravani, M. Exploring Adult Digital Literacy Using Learners' and Educators' Perceptions and Experiences: The Case of the Second Chance schools in Greece. *Educational Technology & Society*, 14 (1), 217–227. (2011)
- [8] Kominfo. Internet Sehat serta Aman (INSAN)l, from https://kominfo.go.id/content/detail/3303/internet-sehat-serta-amaninsan/0/internet_sehat2013 (diakses pada 20 Juni 2021).
- [9] APJII. 2017. Profil Pengguna Internet Indonesia 2017. Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- [10] Mariani, A&Bachtar, I. 2010. Keterpaparan Materi Pornografi serta Perilaku Seksual Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri. *Makara: Sosial Humaniora*, 14 (2) hlm. 83 – 90.
- [11] Supriati, E & Fikawati, S. 2009. Efek Paparan Pornografi pada Remaja SMP Negeri Pontianak Tahun 2008. *Makara: Sosial Humaniora*, 13 (1) hlm. 48 – 56.
- [12] APJII. "Laporan Survei Internet APJII 2019 – 2020." *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia 2020* (2020): 1–146. <https://apjii.or.id/survei>.
- [13] Aulia, Ikhsan, Siswopranoto Agung, Saputri Galuh, Aisyah Iis, and Este Ria. "Workshop Motivasi Karir Masa Depan Siswa/I Smk Panti Karya 3 Dengan Pengetahuan Digital Marketing Dan Pembuatan Cv Menggunakan Canva." *Jurnal Ilmu Komputer (JIK)* Vol 4 No 1 (2021): 40-44. <https://jurnal.pranataindonesia.ac.id/index.php/jik/article/view/88>.
- [14] Nuryani, Ely, Yul Hendra, and Irma Yunita Ruhiawati. "Penyuluhan Dan Pelatihan Internet Sehat Untuk Anak Usia Sekolah Menengah Pertama (Smp) Pada Kelurahan Cipare Kecamatan Serang Kota Serang." *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3, no. 1 (2021): 75–85.
- [15] Siswopranoto, Agung, Aulia Ikhsan, Galuh Saputri, Iis Aisyah, and Ria Ester. "Sosialisasi Internet Sehat Di Kalangan Remaja" IV, no. 02 (2021): 44–49.
- [16] Widayanti, Wiwik. "Peran Orangtua Dalam Upaya Pencegahan Pornografi Bagi Anak Melalui Internet Sehat." *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial* 42, no. 2 (2018): 181–186.
- [16] Adani, F., & Salsabil, S. (2019). Internet Of Things: Sejarah Teknologi Dan Penerapannya.

- Jurnal Online Sekolah Tinggi Teknologi Mandala*, 14(2), 92–99. Retrieved from <https://www.ejournal.sttmandalabdg.ac.id/index.php/JIT/article/view/162>.
- [17] Akmala, S. (2018). Perkembangan Internet Pada Generasi Muda Di Indonesia Dengan Kaitan Undang-Undang ITE Yang Berlaku. *Cyber Security Dan Forensik Digital*, 1(2), 45–49. <https://doi.org/10.14421/CSECURITY.2018.1.2.1371>
- [18] Anggraeny, I. (2020). Kata Sepakat Dalam Perjanjian Dan Relevansinya Sebagai Upaya Pencegahan Wanprestasi. *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(1), 57–66. <https://doi.org/10.30596/dll.v5i1.3446>
- [19] Anggraeny, I., Lutfia, F., Ratna, A., Rachmaudina, T., & Author, C. (2021). Pendampingan Hukum Pengusaha UMKM dalam Penyelesaian Sengketa Kontrak Bisnis. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 527–536. <https://doi.org/10.31960/CARADD E.V3I3.731>
- [20] Bayu, D. (2022, June 10). APJII: Pengguna Internet Indonesia Tembus 210 Juta pada 2022. Retrieved August 31, 2022, from <https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022>
- [21] Ellen, k., Nenden, S. (2017). Memahami Dan Menyikapi Kekerasan Berbasis Gender Online: Sebuah Panduan. *Southeast Asia Freedom of Expression Network*, 3.
- [22] Esfandiari, F. dkk. (2021). Pendampingan Akad serta Sertifikasi Halal MUI serta Edukasi Jaminan Produk Halal pada Minuman Cangloh di Mergosono Kota Malang. *Dedikasi Hukum*, 1(2), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.2229/jdh.v1i2.17607>
- [23] Iqbal, M.A., Olayeye, O.G, Bayoumi, M. A. (2016). A Review on Internet of Things (IoT): Security and Privacy Requirements and the Solution Approaches. *Global Journal of Computer Science and Technolog*, 16(7), 1–10.
- [24] Kadir, A., Ahmad, D. N. F., Nasution, T. S., Yuniar, R., Efrilia, E., S, N. H. V., ... Saputra, E. A. (2021). Sosialisasi Hukum Terhadap Tindak Pidana Narkotika Jenis Baru di Kelurahan Tanah Tinggi Kota Tangerang. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 1(3), 220–230. <https://doi.org/10.2229/JDH.V1I03.18302> Kaspersky. (n.d.). Top 15 internet safety rules and what not to do online.